

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini untuk membantu menjelaskan variabel penelitian dengan menggunakan jenis penelitian lapangan yaitu penelitian yang dilakukan langsung di lapangan.<sup>1</sup> Dengan pendekatan kuantitatif yaitu penelitian yang menekankan pada pengujian teori-teori melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik.<sup>2</sup>

#### B. Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu dan tempat penelitian merupakan wilayah geografis dan kronologis keberadaan populasi penelitian.<sup>3</sup> Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian sejak 10 Januari 2013 dan penelitian dilaksanakan di BMT-UGT Sidogiri Capem Sidodadi Surabaya bertempat di jalan bolodewo no .88 Surabaya.

---

<sup>1</sup> Restu Kartiko Widi, *Asas Metodologi Penelitian Suatu Pengenalan dan Penuntun Langkah demi Langkah Pelaksanaan Penelitian*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), 52

<sup>2</sup>Nur Indriantoro, *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi & Manajemen Edisi pertama*, (Yogyakarta: BPFE, 1999), 12.

<sup>3</sup>Purwanto, *Statistika untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), 60

### C. Objek Penelitian

Objek penelitian pada penelitian ini lebih fokus pada laporan keuangan (pendapatan) BMT-UGT Sidogiri Capem Sidodadi dan laporan pembiayaan anggota BMT-UGT Sidogiri Capem Sidodadi Surabaya dari tahun 2008-2011.

### D. Variabel Penelitian

Sugiyono menjelaskan, variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>4</sup>

Dalam penelitian ini terdapat variabel-variabel antara lain :

1. Variabel independen (variabel bebas) adalah suatu variabel yang variasi nilainya akan mempengaruhi nilai variabel lain.<sup>5</sup> Dalam penelitian ini variabel independennya adalah pembiayaan BBA.
2. Variabel dependen (variabel terikat) adalah suatu variabel yang variasi nilainya dipengaruhi atau dijelaskan oleh variasi nilai variabel yang lain.<sup>6</sup>

Dalam penelitian ini variabel dependennya adalah peningkatan pendapatan.

---

<sup>4</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011),

38

<sup>5</sup>Zainal Mustafa EQ, *Mengurai Variabel Hingga Instrumentasi*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009), 23

<sup>6</sup>Ibid.,

## E. Hipotesis

Dugaan sementara yang didasarkan pada teori dikenal sebagai hipotesis.<sup>7</sup> Suryabrata menjelaskan, (1) hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya masih harus diuji empiris, (2) hipotesis merupakan rangkuman dari kesimpulan-kesimpulan teoretis yang diperoleh dari penelaahan kepustakaan, (3) hipotesis merupakan jawaban terhadap masalah penelitian yang secara teoretis dianggap paling tinggi kebenarannya, (4) hipotesis merupakan pernyataan mengenai populasi yang akan diuji kebenarannya berdasarkan data yang diperoleh dari sampel penelitian atau hipotesis adalah pernyataan mengenai keadaan parameter yang akan diuji statistik sampel.

Hipotesis awal diduga adanya pengaruh pembiayaan BBA terhadap peningkatan pendapatan di BMT-UGT Sidogiri Capem Sidodadi Surabaya. Hipotesis yang akan digunakan dalam penelitian ini berkaitan dengan ada tidaknya pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

---

<sup>7</sup>Purwanto, *Statistika untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), 99

## F. Data dan Sumber Data

Data adalah segala informasi yang dijadikan dan diolah untuk suatu kegiatan penelitian sehingga dapat dijadikan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan.<sup>8</sup>

Data merupakan bahan baku atau komponen utama dalam memperoleh hasil penelitian. Dalam penelitian ini terdapat beberapa jenis data, yaitu<sup>9</sup> :

1. Jenis data dilihat dari sifatnya menggunakan data kuantitatif yaitu data yang berbentuk angka-angka, yang empiris terukur teramati. Pada penelitian ini data kuantitatif yaitu data laporan keuangan BMT-UGT Sidogiri serta data pembiayaan nasabah BMT-UGT Sidogiri.
2. Jenis data dilihat dari sumbernya menggunakan data internal, yaitu menggambarkan tentang keadaan yang ada dalam BMT-UGT Sidogiri itu sendiri.
3. Jenis data dilihat dari cara memperolehnya merupakan jenis data sekunder yaitu data yang diperoleh dalam bentuk sudah jadi, yaitu diolah dan disajikan oleh pihak lain. Data ini termasuk dalam data pendapatan atau laporan keuangan BMT-UGT.
4. Jenis data dilihat dari waktu pengumpulannya merupakan jenis data *time series* yaitu data yang dikumpulkan dari beberapa tahapan waktu

---

<sup>8</sup>Muhammad, Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2008), 97

<sup>9</sup>Supriyanto, *Metodologi Riset Bisnis*, (Jakarta: Indeks, 2009), 132

(kronologis). Data ini termasuk dalam data pendapatan BMT-UGT Sidogiri Capem Sidodadi dari tahun 2008-2011.

Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah :

a. Data Primer

Penelitian ini menggunakan metode penelitian lapangan dengan mengumpulkan data langsung dari BMT-UGT Sidogiri Capem Sidodadi dengan cara dokumentasi. Dokumen sudah lama digunakan dalam penelitian sebagai sumber data karena dalam banyak hal dokumen sebagai sumber data dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan, bahkan meramalkan.<sup>10</sup> Adapun dokumen-dokumen yang akan digunakan oleh penulis antara lain, dokumen-dokumen yang menggambarkan sejarah BMT-UGT Sidogiri Capem Sidodadi, dokumen produk pembiayaan dan dokumen laporan keuangan BMT-UGT Sidogiri Capem Sidodadi.

b. Data Sekunder.

Data yang diperoleh dari data kepustakaan yang ada hubungannya dengan pembiayaan BBA dan pendapatan dalam penelitian ini yaitu:

- a. Literatur tentang pembiayaan, pendapatan, dan manajemen BMT.
- b. Data yang bersumber dari artikel yang ada di internet

---

<sup>10</sup> Lexy J. Molcong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), 217

## G. Teknik Analisis Data

Analisis adalah proses menyusun data agar dapat ditafsirkan.<sup>11</sup> Analisis data adalah proses penghimpunan atau pengumpulan, permodelan dan transformasi data dengan tujuan untuk menyoroiti dan memperoleh informasi yang bermanfaat, memberikan saran, kesimpulan dan mendukung pembuatan keputusan.<sup>12</sup> Data yang diperoleh dari lapangan dianalisis dengan metode kuantitatif yaitu analisis yang bertujuan untuk mengetahui peningkatan pendapatan BMT-UGT Sidogiri capem Sidodadi yang berasal dari pembiayaan BBA.

Adapun alat yang digunakan, adalah :

### 1. Uji Asumsi Klasik.

Uji asumsi klasik normalitas, dimana akan menguji data variabel bebas (x) dan data variabel terikat (y) pada persamaan regresi yang dihasilkan. Berdistribusi norma atau berdistribusi tidak normal.<sup>13</sup>

### 2. Uji asumsi klasik autokorelasi.<sup>14</sup>

Persamaan regresi yang baik adalah tidak memiliki masalah autokorelasi, jika terjadi autokorelasi maka persamaan tersebut menjadi tidak/tidak layak dipakai prediksi. Masalah outokorelasi baru timbul jika ada korelasi secara linier antara kesalahan pengganggu periode t (berada)

---

<sup>11</sup> H.Moh Sidik Priadana dan Saludin Muis, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009), 163

<sup>12</sup> Restu Kartiko Widi, *Asas Metodologi Penelitian Suatu Pengenalan dan Penuntun Langkah demi Langkah Pelaksanaan Penelitian*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), 253

<sup>13</sup> Danang Sunyoto, *Uji Khi Kuadrat dan Regresi untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), 103

<sup>14</sup> Ibid.,

dengan kesalahan penganggu t-1 (sebelumnya). Salah satu ukuran dalam menentukan ada tidaknya masalah autokorelasi dengan uji durbin-watson (DW) dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Terjadi autokorelasi positif, jika DW dibawah -2 (DW krg dari -2)
- b. Tidak terjadi autokorelasi, jika nilai DW diantara -2 dan +2
- c. Terjadi autokorelasi negatif jika nilai DW diatas +2

### 3. Uji normalitas

Data sebelum diolah menggunakan pengujian infrarensi parametik maupun non parametik harus diuji normalitas.<sup>15</sup>

Untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau mendekati normal bisa dilakukan uji statistik non parametik Kolmogrov – Smirnov (KS) tes. Jika nilai KS tidak signifikan pada ( $p > 0,05$ ) dengan kata lain residual berdistribusi normal. Uji normalitas dapat diketahui dengan menggunakan *Statistical Package for Social Science* (SPSS) dengan mengamati histogram masing-masing variabel dan dengan melihat tingkat kecondongan yang merupakan selisih antara rata-rata dari nilai tengah. Hal ini menunjukkan simetri tidaknya distribusi data.

---

<sup>15</sup> V. Wiratna Sujarweni dan Poly Endrayanto, *Statistika Untuk Penelitian*, (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2012), 49

4. Analisis Korelasi (*Pearson Product Momen*).

Analisis korelasi merupakan salah satu teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis hubungan antara dua variabel atau lebih yang bersifat kuantitatif.

5. Analisis Regresi Linier Sederhana.

Analisis regresi berguna untuk mendapatkan hubungan fungsional antara dua variabel atau lebih atau mendapatkan pengaruh antara variabel prediktor terhadap variabel kriteriumnya atau meramalkan pengaruh variabel prediktor terhadap variabel kriteriumnya.<sup>16</sup>

Hubungan antar satu variabel dependen dengan satu variabel independen dapat dituliskan sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

Dimana : a = Y pintasan, (nilai Y' bila X = 0)

b = kemiringan dari garis regresi (kenaikan atau penurunan Y' untuk setiap perubahan satu satuan X) atau koefisien regresi, yang mengukur besarnya pengaruh X terhadap Y kalau X naik satu unit.

X = nilai tertentu dari variabel bebas

Y' = dibaca "Y aksen" artinya nilai yang diukur/dihitung pada variabel tidak bebas

---

<sup>16</sup> Meilia Nur Indah Susanti, *Statistik Deskriptif dan Induktif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010),180

6. Untuk membuktikan hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian ini dilakukan uji signifikansi parameter individual (uji statistik t).

Hipotesis awal diduga adanya pengaruh pembiayaan BBA terhadap peningkatan pendapatan BMT-UGT Sidogiri Capem Sidodadi

Uji t (parsial) pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat.<sup>17</sup>

Dengan pengujian hipotesis  $H_0 : b_1=0$  (tidak ada pengaruh yang signifikan antara pembiayaan BBA terhadap peningkatan pendapatan).

$H_1 : b_1 \neq 0$  (terdapat pengaruh yang signifikan antara pembiayaan BBA terhadap peningkatan BMT-UGT Sidogiri Capem Sidodadi)

Untuk menguji hipotesis diterima atau ditolak yaitu dengan membandingkan nilai t.hitung dengan t.tabel. jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Dan jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

Dalam menganalisis data pada penelitian ini, peneliti menggunakan program pengolahan data statistik *SPSS 16.0*.

---

<sup>17</sup> H.Moh Sidik Priadana dan Saludin Muis, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis...*, 187